

RINGKASAN

Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Produk Ekstrak Mawar (*Rosa*) di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura Lebo Sidoarjo, Arifah Isnaini Maulidia, NIM D41170477, Tahun 2021, 44 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ardhitya Alam Wiguna, SE, MM (Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini merupakan kegiatan untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan untuk diterapkan di lingkungan kerja secara langsung. Selain itu kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) juga bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa dan melatih mahasiswa agar menjadi lebih disiplin dan memiliki rasa tanggungjawab sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Kegiatan Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 9 November 2020 sampai dengan 16 Januari 2021 di UPT PATPH Lebo Sidoarjo.

Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau yang biasa di singkat UPT PATPH merupakan instansi Pemerintahan yang dinaungi oleh Dinas Pertanian. bergerak dalam bidang komoditas tanaman pangan dan hortikultura. Tujuan didirikannya UPT PATPH untuk mengembangkan komoditas tanaman hortikultura baik berupa sayur, buah, tanaman hias, serta tanaman obat.

Bunga mawar (*Rosa*) merupakan tanaman hias yang sangat mudah ditemui di Indonesia. Bunga mawar adalah suatu jenis tanaman semak dari genus *Rosa*, bunga mawar kebanyakan tumbuh di daerah yang berudara sejuk. Bunga mawar merupakan komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak diminati konsumen serta dapat dibudidayakan secara komersial. Selain dikenal dengan keindahannya dan dimanfaatkan sebagai tanaman hias, ternyata bunga mawar juga memiliki berbagai kegunaan untuk dijadikan sebagai bahan baku, baik bahan baku minyak atau parfum, juga sebagai bahan baku produk olahan.

Pada laporan praktik kerja lapang ini penulis lebih memfokuskan pada kegiatan manajemen persediaan bahan baku yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana penerapan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh UPT PATPH

Lebo Sidoarjo. Kegiatan ini meliputi perencanaan bahan baku, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan. Perencanaan meliputi kegiatan mengestimasi jumlah bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi serta melakukan penyusunan kebutuhan bahan baku yang akan digunakan. Pengorganisasian meliputi kegiatan penerimaan bahan baku dari kebun dan *supplier*. Pelaksanaan meliputi kegiatan pemesanan bahan baku dan administrasi biaya. Dan terakhir pengontrolan meliputi kegiatan pengecekan antara data persediaan yang dimiliki dengan bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi.

Terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam manajemen persediaan bahan baku di UPT PATPH yang menyebabkan manajemen persediaan kurang efektif. Permasalahan tersebut meliputi penggunaan material yang tidak memiliki SOP, perubahan cuaca yang tidak tetap, serta kurangnya tenaga kerja dalam budidaya bunga mawar.

Solusi yang dapat diberikan yaitu UPT PATPH perlu melakukan penyusunan dan penerapan SOP agar proses budidaya tanaman mawar dapat berjalan dengan baik. Dalam budidaya mawar, perlu lebih melakukan perawatan secara berkala dengan menyesuaikan cuaca yang terjadi sehingga bunga mawar akan selalu mendapat perawatan yang sesuai dalam kondisi perubahan cuaca yang tidak menentu. UPT PATPH perlu menambah tenaga kerja yang paham dalam bidang budidaya mawar agar dalam proses budidaya dapat berjalan lancar.